



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN

Nomor : B / 2218/IX/2017
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Bogor, 12 September 2017

Kepada

Yth. Pejabat tersebut dalam lampiran

di

Tempat

1. Dasar:

- a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.
- b. Kalender Pendidikan Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan TA. 2016/2017.
- c. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor: SPRIN/756/V/2017 tanggal 10 Mei 2017 tentang Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Cohort-5 Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2016/2017.

2. Sehubungan dasar tersebut di atas, mohon dapatnya Bapak berkenan mengizinkan Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Unhan Cohort-5 TA. 2016/2017 atas nama Muryenthi Ambarsari NIM 120160103017 untuk melakukan penelitian melalui wawancara, pengisian kuisioner dan studi dokumen/laporan yang diperlukan dalam penyusunan tesis dengan judul "Budaya Damai Dan Kekuatan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Masyarakat Ambarawa Yang Multikultur".
3. Mohon konfirmasi waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut. *Contact Person*: E-Mail, muryenthi.ambarsari@idu.ac.id dan HP. 082114199954.
4. Demikian untuk menjadikan periksa.

a.n Rektor
Universitas Pertahanan
Warek I Bid. Akademik dan
Kerjasama,



Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M. Eng.
Pembina Utama IV/e

Tembusan:

1. Rektor Unhan
2. Pangdam IV/Diponegoro
3. Kakesbangpol Prov. Jawa Tengah.

Lampiran Surat Rektor Unhan
Nomor : B/ 2218 /IX/2017
Tanggal : 12 September 2017

Daftar Pejabat

1. Dandim 0714/Salatiga
2. Kepala Kanwil Kementerian Agama Kota Semarang
3. Kepala Kesbangpol Kab. Semarang
4. Ketua Komisi D Bidang Kesejahteraan Rakyat DPRD Kota Semarang
5. Danrem 09/Ambarawa
6. Kapolsek Ambarawa
7. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Semarang
8. Direktur Institut Dialog Antariman di Indonesia (DIAN/Interfidei)
9. Ketua Keuskupan Agung Semarang
10. Ketua Gereja Baptis Indonesia Ambarawa
11. Ketua Lembaga Persemaian Cinta Kemanusiaan (PERCIK)
12. Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) DPD Jawa Tengah

a.n Rektor
Universitas Pertahanan
Warak, Bid. Akademik dan
Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M. Eng.
Pembina Utama IV/e



PANDUAN WAWANCARA

“Analisis Kontribusi Agama dan Budaya Damai pada Masyarakat Ambarawa yang Multikultur sebagai Upaya Menjaga Keselamatan Bangsa”

Data Responden

Nama :
Lembaga/Organisasi :
Jabatan :
Nomor Telepon/Email :
Tanggal/Waktu :

Perkenalan

Wawancara dibuka dengan perkenalan diri diiringi dengan penjelasan tentang maksud kedatangan dan tujuan penelitian. Pewawancara juga akan memperkenalkan sekilas tentang Universitas Pertahanan kepada responden. Sebelum wawancara dimulai maka peneliti akan melakukan percakapan-percakapan kecil terlebih dahulu untuk membangun *rapport* dengan responden. Selain itu, peneliti juga akan meminta izin untuk melakukan perekaman dalam sesi wawancara untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan.

Objektif Wawancara:

- Untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat di wilayah Ambarawa secara umum.
- Untuk mengetahui bentuk-bentuk budaya damai yang ada di Ambarawa.
- Untuk melihat bagaimana kontribusi agama dalam menyemaikan nilai-nilai perdamaian dan toleransi.
- Untuk mengidentifikasi nilai-nilai perdamaian yang dibawa oleh masing-masing agama.



- Untuk melihat sejauh mana nilai-nilai agama berpengaruh dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat menjadi modal dasar mewujudkan budaya damai.

Pertanyaan Wawancara (Aparat Pemerintahan)

Budaya

1. Bagaimana kondisi masyarakat Ambarawa jika dilihat dari latar belakang budayanya?
2. Dari yang saya dengar, Ambarawa ini terkenal dengan kehidupan masyarakat yang rukun dan damai, menurut Bapak/Ibu hal-hal apakah yang menyebabkan itu terjadi dari sisi budaya?
3. Bagaimana posisi pemerintah menempatkan diri dalam multikulturalisme masyarakat di Ambarawa?
4. Adakah kebijakan atau program pemerintah yang dapat mendorong terciptanya kerukunan masyarakat Ambarawa yang multikultural?
5. Menurut Bapak/Ibu siapakah aktor-aktor yang berperan besar dalam penyebaran budaya damai di Ambarawa? Bagaimana caranya atau hal-hal apa saja yang sudah dilakukan?

Agama

1. Bagaimana kondisi masyarakat Ambarawa jika dilihat dari latar belakang agamanya?
2. Dari yang saya dengar, Ambarawa ini terkenal dengan kehidupan masyarakat yang rukun dan damai, menurut Bapak/Ibu hal-hal apakah yang menyebabkan itu terjadi dari sisi agama?
3. Apakah ada upaya-upaya yang dilakukan selama ini dari aspek agama yang menunjang atau mengarahkan hubungan yang damai di antara pemeluk agama yang berbeda?



Lampiran 2

4. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengakomodir heterogenitas masyarakat Ambarawa?
5. Apakah selama ini pernah terjadi konflik-konflik sosial (agama) di Ambarawa?
6. Menurut Bapak/Ibu siapakah aktor-aktor yang berperan besar dalam menciptakan kehidupan yang harmonis (seperti meningkatkan toleransi) di Ambarawa?



PANDUAN WAWANCARA

“Analisis Kontribusi Agama dan Budaya Damai pada Masyarakat Ambarawa yang Multikultur sebagai Upaya Menjaga Keselamatan Bangsa”

Data Responden

Nama :
Lembaga/Organisasi :
Jabatan :
Nomor Telepon/Email :
Tanggal/Waktu :

Perkenalan

Wawancara dibuka dengan perkenalan diri diiringi dengan penjelasan tentang maksud kedatangan dan tujuan penelitian. Pewawancara juga akan memperkenalkan sekilas tentang Universitas Pertahanan kepada responden. Sebelum wawancara dimulai maka peneliti akan melakukan percakapan-percakapan kecil terlebih dahulu untuk membangun *rapport* dengan responden. Selain itu, peneliti juga akan meminta izin untuk melakukan perekaman dalam sesi wawancara untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan.

Objektif Wawancara:

- Untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat di wilayah Ambarawa secara umum.
- Untuk mengetahui bentuk-bentuk budaya damai yang ada di Ambarawa.
- Untuk melihat bagaimana kontribusi agama dalam menyemaikan nilai-nilai perdamaian dan toleransi.
- Untuk mengidentifikasi nilai-nilai perdamaian yang dibawa oleh masing-masing agama.



- Untuk melihat sejauh mana nilai-nilai agama berpengaruh dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat menjadi modal dasar mewujudkan budaya damai.

Pertanyaan Wawancara (Tokoh Agama)

Agama

1. Menurut Bapak seperti apakah hubungan yang tercipta antara masyarakat yang berbeda agamanya di Ambarawa?
2. Hal-hal seperti apakah yang menurut Bapak dapat menunjang kerukunan antarumat beragama di Ambarawa?
3. Bagaimana pandangan agama Bapak tentang perdamaian?
4. Apakah ada upaya-upaya yang dilakukan selama ini dari aspek agama yang menunjang atau mengarahkan hubungan yang damai di antara pemeluk agama yang berbeda?
5. Adakah program-program yang dilakukan untuk mendorong peningkatan toleransi antarpemeluk agama?
6. Apakah selama ini pernah terjadi konflik-konflik sosial dikarenakan faktor agama di Ambarawa?
7. Apakah selama ini pernah terdapat kesulitan-kesulitan dalam menjalin kerjasama lintas agama? Jika pernah, bagaimana bentuk atau kronologinya?

Budaya

1. Adakah kearifan lokal atau budaya-budaya yang telah ada sejak lampau yang dapat membantu merekatkan masyarakat yang berbeda?
2. Bagaimana posisi tokoh agama menempatkan diri dalam multikulturalisme masyarakat di Ambarawa?



Lampiran 2

3. Menurut Bapak/Ibu siapakah aktor-aktor yang berperan besar dalam penyebaran budaya damai (seperti meningkatkan toleransi) di Ambarawa?

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1. Wawancara dengan M. Sulthon, Mediator WMC
Lokasi: Kampus UIN Walisongo III, Semarang 2 Oktober 2017, 10:58



Gambar 2. Wawancara dengan Pdt. Ir. Josef Prijo H., S.Si. Teol.
Lokasi: GKJ Ngampin, Ambarawa 4 Oktober 2017, 09:02

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1. Wawancara Ipda Handayani, Kanit Binmas Polsek Ambarawa
Lokasi: Polsek Ambarawa, Semarang 4 Oktober 2017, 09:00



Gambar 2. Wawancara dengan Kapten ARH Sunaryo, Danramil
09/Ambarawa
Lokasi: Koramil 09/Ambarawa, 3 Oktober 2017, 12:11